

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS SAHAM INFOBANK-15 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

*THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON COMPANY VALUE ON THE INFOBANK-15 STOCK INDEX OF THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2018-2022*

Oleh :  
**Chelsea Cindy<sup>1</sup>**  
**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**  
**Jacky S. B. Sumarauw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1chelsecndy16@gmail.com](mailto:chelsecndy16@gmail.com)

[2ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)

[3jacky.sbs@unsrat.ac.id](mailto:jacky.sbs@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, 2) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan, 3) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh DER terhadap nilai perusahaan, 4) untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan. Dari 27 perusahaan di dapatkan 6 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun kedua variabel lainnya yakni Ukuran Perusahaan dan Return on Equity tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini, Ketika perusahaan meningkatkan kemampuan dalam membayar setiap kewajiban maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta akan lebih efektif dalam mengelola sumber dana.

**Kata Kunci:** ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, nilai perusahaan

**Abstract:** The objectives of this research are: 1) to analyze and determine the effect of company size on company value, 2) to analyze and determine the effect of ROE on company value, 3) to analyze and determine the effect of DER on company value, 4) to analyze and determine the effect of Company size, ROE, and DER on company value. Of the 27 companies, 6 companies were obtained as research samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 23 program. The results of this research show that Company Size, Return On Equity and Debt to Equity Ratio together or simultaneously have a significant effect on Company Value. Partially, the Debt to Equity Ratio has an effect on Company Value, but the other two variables, namely Company Size and Return on Equity, have no effect on Company Value. In this research, when a company improves its ability to pay each meal obligation, it will get greater profits and will be more effective in managing funding sources.

**Keywords:** company size, profitability, leverage, company value

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara yang keberadaannya sangatlah vital. Disamping berperan sebagai penghimpun dana dari masyarakat, perbankan juga memiliki peran sebagai pengatur distribusi dan pengaturan moneter pada suatu negara. Perbankan juga menjalankan fungsi utamanya sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Perbankan

juga berperan sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan.

Mengingat pentingnya peran dan fungsi Bank dalam menjalankan roda perekonomian, banyak sekali perbankan baik itu Bank Pemerintah/BUMN, Bank Swasta, dan beberapa Bank di daerah membutuhkan struktur permodalan yang besar dalam menjalankan aktivitas perbankan tersebut. Sehingga mayoritas dari perbankan tersebut berlomba-lomba untuk mencari alternatif pembiayaan yang dapat menunjang aktivitas mereka, salah satunya melalui pasar modal, dalam hal ini Bursa Efek Indonesia. Munculnya pasar modal sebagai alternatif pembiayaan dianggap sebagai upaya yang tepat untuk memenuhi kecukupan modal diperlukan maupun perluasan ekspansi usaha.

Dalam sektor perbankan terdapat salah satu *benchmark* yang dapat digunakan oleh para pelaku pasar modal, yaitu Indeks InfoBank-15 yang juga memfokuskan penilaiannya terhadap perbankan yang berada di Pasar Modal Indonesia. InfoBank-15 merupakan perusahaan yang fokus memberikan update tentang strategi perbankan dan analisis keuangan. InfoBank menyajikan analisis perbankan dan keuangan yang kredibel dan terpercaya karena didukung data yang akurat. InfoBank menerbitkan indeks INFOBANK-15 yang termasuk salah satu dari indeks saham Indonesia dengan berisikan 15 saham perbankan di pasar modal.

Nilai perusahaan sangatlah penting terutama faktor ini mempengaruhi persepsi para investor. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan atau dari arus kas yang diharapkan diterima masa yang akan datang, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula keuntungan yang didapat investor (Pelealu, Van Rate dan Sumarauw, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Di era 5.0 ini telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali sistem manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat survive (bertahan), sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu skala dimanaperusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktivasuatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuranperusahaan. Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terdapat praktik manajemen laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan. Olehkarena itu, perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan berukuran kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai kecil besarnya perusahaan dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan ataupun hasil dari total aktiva suatu perusahaan (Kalalo, Saeran dan Maramis, 2020).

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan laba (Tampi, Murni dan Saerang, 2021) Perusahaan yang lebih menguntungkan dapat menghasilkan arus kas yang lebih besar dan meningkatkan nilai perusahaan mereka. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, di sisi lain, mungkin memiliki nilai perusahaan yang lebih rendah. Namun, ada juga argument bahwa hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Di sisi lain, perusahaan kecil yang menghasilkan laba yang tinggi mungkin memiliki nilai perusahaan yang lebih besar daripada perusahaan besar yang menghasilkan laba yang sama.

*Debt to Equity Ratio* mengukur berapa banyak utang yang digunakan dalam bisnis untuk membiayai operasi dibandingkan dengan modalnya sendiri. Bisa juga dikatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Sondakh, Saerang dan Samadi, 2019). Total Hutang Perusahaan dibagi dengan total ekuitas perusahaan untuk menentukan DER. Semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk mendukung aktivitasnya, semakin besar DER-nya, yang dapat meningkatkan kemungkinan bangkrut jika tidak mampu membayar hutangnya. Sementara itu, DER yang lebih kecil berpotensi membatasi kapasitas perusahaan untuk ekspansi dan peningkatan.

## Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada indeks saham infobank-15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada indeks saham infobank-15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada indeks saham infobank-15

4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada indeks saham infobank-15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan (Sari dan Sedana, 2020).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018).

### Return on Equity (ROE)

*Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018)

### Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2019:156) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Ukhriyawati dan Dewi (2019) ukuran perusahaan adalah ukuran terkait besar kecilnya perusahaan yang salah satunya dapat diukur melalui jumlah aset yang dikuasai perusahaan.

### Penelitian Terdahulu

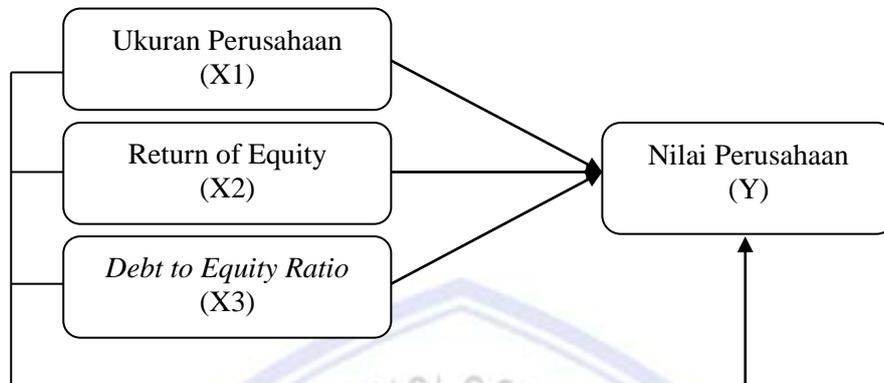
Penelitian Akbar dan Fahmi (2019) bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Ukuran Perusahaan positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden. Artinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar dividend payout ratio yang dibagikan perusahaan, namun tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen terhadap. Artinya semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula dividend payout ratio yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Dengan begitu, perusahaan dapat memberikan sinyal positif untuk para investor di luar sana akan prospek kinerja perusahaan yang semakin meningkat. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin besar dividend payout ratio yang dibayarkan oleh perusahaan untuk para pemegang saham. Namun tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Ukuran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga nilai perusahaan tersebut. Namun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio ROA yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Penelitian Meilina dan Tjong (2021) bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan profitabilitas tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan oleh investor atau modal yang ditanamkan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh nyata pada nilai perusahaan dan dalam berinvestasi ukuran perusahaan bukanlah salah satu faktor utama yang dipertimbangkan.

Penelitian Samalam, Mangantar dan Saerang (2018) bertujuan untuk menganalisis tentang Pengaruh Return On Asset, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Dengan hasil a) Variabel ROA, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada periode

2012-2016. b) Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi periode 2012-2016. c) Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi periode 2012-2016. d) Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi pada periode 2012-2016.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

*Sumber: Kajian Teoritik*

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh ukuran perusahaan, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada 6 perusahaan indeks saham infobank-15 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

### Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk di Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling (Sugiyono, 2019). Sehingga besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang telah terdaftar sebagai Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden (Karyawan) melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode dokumentasi. Metode ini mencakup penghimpunan informasi dan data, berupa laporan keuangan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Peneliti mencari informasi dengan cara mempelajari dan mendokumentasi dari laporan keuangan-keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering

dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Kasmir (2019) mengukur nilai perusahaan maka kita dapat menggunakan PBV (Price to Book Value) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

## 2. Return On Equity

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Rumus ROE menurut Brigham dan Houston (2013)

$$ROE = \frac{\text{Lababersihsetelahpajak}}{\text{TotalEquity}} \times 100\%$$

## 3. Debt to Equity Ratio

DER dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar penggunaan modal yang didanai oleh utang dibandingkan dengan modal yang didanai oleh pemilik perusahaan. Dalam hal ini, hutang adalah jumlah uang atau kewajiban finansial lainnya yang harus dibayar perusahaan, sementara ekuitas adalah jumlah dana yang disetor oleh perusahaan dan keuntungan yang telah dihasilkan oleh perusahaan.

$$DER = \frac{\text{totalhutang}}{\text{totalekuitas}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan proksi dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan. Semakin besar angka logaritma natural dari total aset perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula ukuran perusahaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi linier yang baik serta tidak biasa, yaitu dengan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. (Ghozali, 2018).

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). (Ghozali, 2018).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan lain.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = Return on Equity

X<sub>3</sub> = Debt to Equity Ratio

- $b_1$  = koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan  
 $b_2$  = koefisien regresi variabel *Return on Equity*  
 $b_3$  = koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio*  
 $e$  = *error*

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi berganda atau R-square analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  yang kecil maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Menurut Ghozali (2018), nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat

### Uji Hipotesis

#### Uji f (Simultan)

Menurut Priyatno (2017), uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktur model yang digunakan signifikan atau tidak, dengan demikian dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.
  - a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Dengan membandingkan t hitung dengan tabel.
  - a. Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
  - b. Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

#### Uji t (Parsial)

Ghozali (2018:98) mengatakan bahwa pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Prosedur pengujian yang digunakan, sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.
  - a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika tingkat signifikan lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Dengan membandingkan t hitung dengan tabel
  - a. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
  - b. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Deskripsi Variabel**

Variabel	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Nilai Perusahaan	197.95	181.36	172.185	154.29	171.86
Ukuran Perusahaan	36.3	36.3	36.5	36.3	36.3
<i>Return on Equity</i>	13.37	12.49	7.95	11.04	14.72
<i>Debt to Equity Ratio</i>	218.43	128.3	134.8	140.5	144

Sumber: Olahan data, 2023

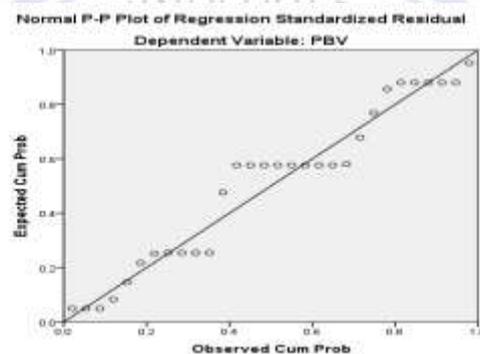
Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat fluktuasi dari masing-masing variabel. Jika diperhatikan setiap variabel mengalami naik turun setiap tahunnya. Terjadi perubahan yang signifikan akan tetapi variabel ukuran perusahaan terbilang cukup stabil dari tahun ke tahun selama periode penelitian.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolinearitas****Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIZE	0.592	1.689
ROE	0.678	1.475
DER	0.801	1.249

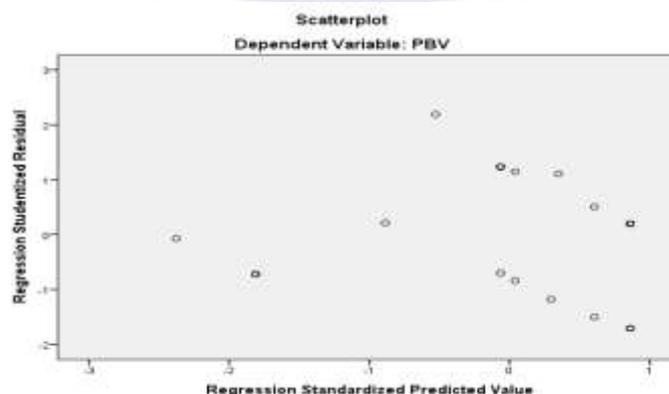
Sumber: Olahan data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat variabel *Size* memiliki nilai Tolerance 0.592 dan VIF 1.689, variabel ROE memiliki nilai Tolerance 0.678 dan VIF 1.475, variabel DER memiliki nilai Tolerance 0.801 dan VIF 1.249. Ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance semua variabel  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10.00$ .

**Uji Normalitas****Gambar 2. Grafik Normal P-Plot**

Sumber: Olahan data SPSS 23

Gambar 2 menunjukkan bahwa grafik Normal P-Plot menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Bertujuan untuk mengetahui setelah perlakuan akan berdistribusi normal atau tidak, distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Olahan data SPSS 23

Dari gambar3 dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 3. Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.130	.920	
	X1	.326	.210	.263
	X2	.147	.215	.109
	X3	.532	.145	.535

Sumber: Olahan data SPSS 23

Berdasarkan tabel 3, maka hasil persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -130 + 0,326X_1 + 0,147X_2 + 0,532X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai constan sebesar -130. Hal ini berarti jika variable independen sama dengan nol, maka nilai PBV sebesar -130
- 2) Nilai total asset 0,326. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan total asset, sementara ROE dan DER diasumsikan tetap, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,326
- 3) Nilai ROE sebesar 0,147. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan ROE, sementara LN dan DER diasumsikan tetap, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,147
- 4) Nilai DER sebesar 0,532. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan DER, sementara LN dan ROE diasumsikan tetap, maka besarnya PBV akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0,532

### Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.557	.506	.54112

Sumber: Olahan data SPSS 23

Pada model summary, dapat diketahui bahwa Nilai Koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.747. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio simultan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.557. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>), Return On Equity (X<sub>2</sub>) dan Debt to Equity Ratio (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 55.7% dan sisanya 44.3% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesa

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 5. Uji Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.587	3	3.196	10.914	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.613	26	.293		
	Total	17.200	29			

Sumber: Olahan data SPSS 23

Hasil dari uji f bisa dilihat bahwa nilai f hitung adalah sebesar 10.914 lebih besar dari f tabel 4 dengan tingkat signifikansi 0.000, ini berarti f hitung > f tabel dan tingkat signifikan < 0.05 maka Hipotesis Pertama

diterima ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan, *Return Of Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.

### Uji T (Parsial)

**Tabel 6. Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.130	.920			-.141	.889
X1	.326	.210	.263		1.549	.133
X2	.147	.215	.109		.685	.500
X3	.532	.145	.535		3.670	.001

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Hasil uji parsial terhadap variabel *Size* (X1), *ROE* (X2) dan *DER* (X3) terhadap *PBV* (Y) dapat dilihat pada tabel 6.

1. Untuk variabel *Size* diperoleh angka  $t_{hitung} 1.549 < t_{tabel} 1.697$  dan taraf signifikansi  $0.133 > 0.05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dengan demikian, maka hipotesis kedua ditolak yakni Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.
2. Untuk variabel *ROE* diperoleh angka  $t_{hitung} 0.685 < t_{tabel} 1.697$  dan taraf signifikansi  $0.500 > 0.05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (*ROE*) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dengan demikian, maka hipotesis ketiga ditolak yakni *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.
3. Untuk variabel *PBV* diperoleh angka  $t_{hitung} 3.670 > t_{tabel} 1.697$  dan taraf signifikansi  $0.01 < 0.05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dengan demikian, maka hipotesis keempat diterima yakni *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.

### Pembahasan

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olahan data dan uraian di atas, diketahui bahwa ukuran perusahaan, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. Perusahaan yang sudah besar dan sudah lama berdiri akan menentukan pencapaian profitabilitas dan stabilitas, akses lebih mudah ke pasar modal, dan biaya transaksi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan yang masih kecil dan masih baru berdiri. Perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah lama berdiri maka dari itu ukuran perusahaannya mudah dapat terukur dengan mudah oleh investor. Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuangan yang tinggi, sehingga nantinya return yang didapatkan juga tinggi. Semakin tinggi *Return On Equity* (*ROE*) maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Jika tingkat keuntungan semakin besar, maka kemampuan untuk memanfaatkan pembiayaan sendiri tanpa meminjam uang atau atau mendapatkan pembiayaan dari pihak lain. Walaupun meminjam uang, perusahaan mampu untuk mengembalikan pembiayaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil olahan data dan uraian di atas, diketahui bahwa ukuran perusahaan, secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dari hasil ini dapat dikatakan jika perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Lebih singkatnya perusahaan dengan jumlah aset yang besar bukan berarti kondisi keuangannya akan stabil. Perusahaan yang sudah besar membutuhkan sumber daya yang semakin besar dalam menanganai pengelolaan keuangan baik dari segi laporan maupun penggunaan aset. Selain itu, semakin besar sebuah perusahaan sistem yang ada di dalamnya harus semakin berkembang atau memanfaatkan teknologi yang lebih modern. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak lagi menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan untuk investasi, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki risiko yang lebih banyak. Investor cenderung memperhatikan faktor-faktor lain seperti profitabilitas yang dianggap lebih mempengaruhi tingkat pengembalian investasinya sehingga investor tidak melihat besar kecilnya ukuran perusahaan karena tidak lagi menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilina dan Tjong (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh nyata pada nilai perusahaan dan dalam berinvestasi ukuran perusahaan bukanlah salah satu faktor utama yang dipertimbangkan.

### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari olahan data dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Ini berarti perusahaan perlu mengoreksi kegiatan yang dialankan perusahaan agar lebih produktif, sehingga investor bisa merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya. Hasil ini menggambarkan bahwa para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan mencerminkan tinggi rendah nya nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan artinya perusahaan perlu memaksimalkan kinerja keuangan agar semakin baik juga dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan perlu memperhatikan setiap aspek dalam mengembangkan kinerja keuangannya. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar dan Saerang (2018) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil olahan data dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan perbandingan jumlah utang dengan ekuitas. Apabila hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar hal ini akan mengurangi keuntungan. Keuntungan yang rendah akan membuat investor kurang percaya dengan perusahaan tersebut dan cenderung untuk tidak mengambil resiko yang mungkin akan merugikan mereka. Namun, tingginya total hutang tidak selalu buruk, karena bagi suatu perusahaan akan lebih efektif dalam mengelola dan menggunakan hutang tersebut untuk mengembangkan usahanya. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas maka perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang dapat menambah nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh, Saerang dan Samadi (2019) yang menyatakan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga uraian pembahasan yang telah di dapatkan di atas, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, *Return Of Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.
3. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.
4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada 6 perusahaan Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan pada Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dalam membayar setiap kewajiban guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar serta lebih efektif dalam mengelola dan menggunakan setiap sumber dana dalam pengembangan usaha.
2. Perusahaan pada Indeks Saham Infobank-15 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 hendaknya lebih memperhatikan pengelolaan asset agar besarnya perusahaan dapat menjamin besar juga keyakinan investor. Karena ukuran perusahaan dapat diukur investor melalui hal itu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 5, No. 1. <https://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/13710> . Diakses pada 1 November 2023.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kalalo, M. C. Y., Saerang, I. S. & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. , *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 4, 467-474. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/30861> Diakses pada 1 November 2023
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Meilina., & Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rumah Sakit Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32590> Diakses pada 1 November 2023
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Pealeu, M. E., Van Rate, P. & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 3, 549-559. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/42337> Diakses pada 1 November 2023

- Samalam, F., N., A., Mangantar, M., & Saerang, I., S. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/21912> Diakses pada 1 November 2023
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable. *International Research Journal of Management, IT & Socials*, 7(1), 116–127. <https://sloap.org/journals/index.php/irjmis/article/view/828>. Diakses pada 1 November 2023
- Sondakh, P., Saerang, I. S. & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 7 No. 3, 3079-3088 <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24196> Diakses pada 1 November 2023
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampi, B. C., Murni, S. & Saerang, I. S. (2021). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (Buku) 4 Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, 1798-1807. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/36003> Diakses pada 1 November 2023
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Equilibria. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, 1–14. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/1899> Diakses pada 1 November 2023